

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen ada beberapa cara yaitu guru mengidentifikasi karakteristik siswa dengan cara seringnya komunikasi terhadap peserta didik dan mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya. Guru memberikan kesempatan belajar yang sama pada siswa, namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan belum ada hasil yang menunjukkan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sama. Upaya guru selanjutnya yaitu guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa dengan cara memantau perkembangan diri peserta didik, melakukan bimbingan, dan memotivasi peserta didik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal upaya guru TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen dalam meningkatkan kualitas membaca al-Quran adalah minat, bakat, dan motivasi peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternalnya adalah bimbingan orang tua dan faktor lingkungan.

b. Saran**1. Guru**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru hendaknya selalu memperhatikan tingkah laku peserta didik. Apabila terdapat peserta didik yang tidak serius dalam kegiatan pembelajaran guru sebagai pendidik harus menegur anak tersebut agar tetap fokus untuk belajar. Dan sebagai guru harus tetap semangat dalam mentransfer ilmu kepada anak didiknya, jangan pernah putus asa karena dengan ilmu yang diberikan dapat menjadi bekal untuk mereka.

2. Santri

Untuk para santri harus mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Ketika proses belajar mengajar berlangsung santri hendaknya tetap fokus terhadap pembelajarannya. Dan untuk santri harus tetap bersungguhsungguh dalam belajar, karena dengan kesungguhan dalam belajar maka akan mendapatkan keberhasilan.

3. Orang tua

Untuk orang tua santri harus tetap mengawasi dan mendidik anak-anaknya di rumah, karena orang tua merupakan guru pertama bagi anak-anaknya. Dengan adanya pengawasan dari orang tua maka santri akan lebih terkendali dalam segala aktivitas lingkungan bermainnya.